

2025

**DOKUMEN-DOKUMEN
BERKAITAN
KEUANGAN TAHUN
2022 - 2025**

**PT HUTAMA KARYA
(PERSERO)**

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2022 DAN 31 DESEMBER 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali untuk nilai nominal per saham dan data saham)

	30/06/2022	31/12/2021		30/06/2022	31/12/2021
Aset			Utang retensi		
Aset lancar			- Pihak ketiga	87.044	113.615
Kas dan setara kas	12.177.348	21.205.226	- Pihak berelasi	356.735	780.973
Piutang usaha			Utang pajak		
- Pihak ketiga	288.816	185.450	- Pajak penghasilan	15.231	13.198
- Pihak berelasi	491.086	395.263	- Pajak lain-lain	331.141	447.866
Piutang ventura bersama	92.853	141.076	Uang muka kontrak jangka pendek	206.063	278.229
Piutang retensi			Akrual dan provisi	2.120.034	1.989.111
- Pihak ketiga	66.231	44.462	Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:		
- Pihak berelasi	294.913	219.455	- Bank	147.547	163.439
Tagihan bruto kepada pemberi kerja			- Non-bank	1.046.207	-
- Pihak ketiga	481.368	318.004	- <i>Medium Term Notes</i>	423.594	1.893.999
- Pihak berelasi	2.191.949	1.605.503	- Utang obligasi	1.164.825	1.164.301
Piutang lain-lain			- Liabilitas sewa	76.675	155.128
- Pihak ketiga	121.767	269.493	Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	25.418	25.418
- Pihak berelasi	17.056	28.648	Bagian lancar atas pendapatan ditangguhkan	107.482	387.093
Persediaan	833.394	939.536	Jumlah liabilitas jangka pendek	22.068.233	26.708.953
Aset real estat	582.386	582.001	Liabilitas jangka panjang		
Uang muka dan beban dibayar di muka	610.552	365.457	Utang usaha	403.822	1.456.261
Pajak dibayar di muka			- Pihak berelasi		
- Pajak penghasilan	52.176	56.497	Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
- Pajak lain-lain	1.923.755	1.841.872	- Bank	27.457.438	28.640.565
Aset keuangan lainnya	3.570	8.961	- Non-bank	390.868	1.487.075
Jumlah aset lancar	20.209.220	28.206.904	- <i>Medium Term Notes</i>	10.314.333	8.495.336
Aset tidak lancar			- Utang obligasi	7.322.972	6.325.566
Piutang lain-lain			- Sukuuk mudaharabah	808.888	496.676
- Pihak ketiga	1.350.102	1.179.614	- Liabilitas sewa	186.255	244.870
- Pihak berelasi	25.230	17.630	Uang muka kontrak jangka panjang	185.188	23.535
Uang muka dan beban dibayar di muka	644.940	655.590	Akrual dan provisi	429.728	295.614
Piutang retensi			Pendapatan ditangguhkan	2.964.871	2.964.871
- Pihak ketiga	12.075	43.152	Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	177.305	172.756
- Pihak berelasi	11.378	72.498	Liabilitas pajak tangguhan	379.054	345.628
Bagian tidak lancar dari aset real estat	1.705.570	1.705.570	Utang tidak lancar lain-lain		
Properti investasi	247.077	247.077	- Pihak ketiga	1.473	-
Investasi pada entitas asosiasi	81.933	81.933	Utang retensi		
Investasi pada ventura bersama	161.531	242.137	- Pihak ketiga	275.329	210.857
Aset tetap	3.640.271	3.740.219	- Pihak berelasi	436.422	240.190
Aset takberwujud			Jumlah liabilitas jangka panjang	51.733.946	51.399.800
- Hak pengusahaan jalan tol	99.354.847	96.245.998	Jumlah liabilitas	73.802.179	78.108.753
- Lainnya	29.974	23.749	Ekuitas		
<i>Goodwill</i>	116.743	116.743	Modal saham		
Aset pajak tangguhan	25.714	15.764	Saham biasa – nilai nominal Rp1.000.000 per saham; ditempatkan dan disetor penuh 52.808.000 lembar saham (31 Desember 2021: 33.808.000)	52.808.000	33.808.000
Aset keuangan lainnya	240.304	218.514	Penyertaan modal negara	-	19.000.000
Aset tidak lancar lain-lain	92.776	104.411	Tambahan modal disetor	44.037	44.037
Jumlah aset tidak lancar	107.740.465	104.710.599	Cadangan revaluasi aset tetap	636.255	636.255
Jumlah aset	127.949.685	132.917.503	Saldo laba		
Liabilitas			- Dicadangkan	5.619.215	5.619.215
Liabilitas jangka pendek			- Belum dicadangkan	(5.837.385)	(5.165.208)
Utang usaha			Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	53.270.122	53.942.299
- Pihak ketiga	9.273.789	10.501.246	Kepentingan non-pengendali	877.384	866.451
- Pihak berelasi	6.234.736	7.917.864	Jumlah ekuitas	54.147.506	54.808.750
Pinjaman jangka pendek			Jumlah liabilitas dan ekuitas	127.949.685	132.917.503
- Bank	225.920	499.009			
- Non-bank	-	90.817			
Utang lain-lain					
- Pihak ketiga	158.771	213.676			
- Pihak berelasi	67.021	73.971			

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali rugi bersih per saham)

	30/06/2022	30/06/2021
Pendapatan	8.132.158	7.980.430
Beban pokok pendapatan	(6.469.347)	(6.734.357)
Laba bruto	1.662.811	1.246.073
Beban penjualan	(3.892)	(11.399)
Beban umum dan administrasi	(229.904)	(275.122)
Beban pajak penghasilan final	(136.078)	(146.383)
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	76.174	68.544
(Beban) penghasilan lain-lain, bersih	(21.734)	6.038
Laba usaha	1.347.377	887.751
Penghasilan keuangan	171.457	128.293
Biaya keuangan	(2.141.696)	(2.206.606)
Rugi sebelum pajak penghasilan	(622.862)	(1.190.562)
Beban pajak penghasilan	(37.549)	(15.070)
Rugi periode berjalan	(660.411)	(1.205.632)
Penghasilan komprehensif lain		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: Pengukuran kembali imbalan pascakerja	-	83
Jumlah rugi komprehensif periode berjalan	(660.411)	(1.205.549)
(Rugi)/laba periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	(671.344)	(1.235.761)
Kepentingan non-pengendali	10.933	30.129
Jumlah (rugi)/laba komprehensif periode berjalan yang dapat diatribusikan kepada:	(660.411)	(1.205.632)
Pemilik entitas induk	(671.344)	(1.235.678)
Kepentingan non-pengendali	10.933	30.129
Rugi per saham - Dasar dan Dilusian (Rupiah penuh)	(13.781)	(46.736)

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

	30/06/2022	30/06/2021
Arus kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan dari pelanggan	3.806.703	3.571.279
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(3.283.373)	(2.253.528)
Pembayaran kepada karyawan Kas yang dihasilkan dari operasi	(223.315)	(174.631)
	300.015	1.143.120
Penerimaan bunga	155.846	124.911
Pembayaran beban keuangan	(1.550.098)	(1.914.811)
Pembayaran pajak penghasilan	(52.434)	(7.681)
Pembayaran pajak final	(169.832)	(139.316)
Penerimaan pengembalian pajak	239.768	637.101
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(1.076.735)	(156.676)
Arus kas dari aktivitas investasi		
Perolehan aset hak pengusahaan jalan tol	(7.434.474)	(3.793.290)
Perolehan aset tak berwujud lainnya (Penambahan)/ penerimaan kembali dana talangan pembebasan lahan	(6.224)	-
Perolehan aset tetap	(25.539)	807.529
	(12.469)	(17.458)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(7.478.706)	(3.003.219)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Penerimaan pinjaman jangka pendek	187.299	1.550.276
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(296.985)	(2.279.514)
Pembayaran sewa pembiayaan	(107.557)	(157.773)
Penerimaan pinjaman jangka panjang	1.462.439	572.122
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(1.393.864)	(509.552)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan	(148.668)	(824.441)
Penurunan bersih kas dan setara kas	(8.704.109)	(3.984.336)
Kas dan setara kas pada awal tahun	21.205.226	11.130.641
Pengaruh selisih kurs	(323.769)	(34.878)
Kas dan setara kas pada akhir periode	12.177.348	7.111.427

Catatan:
Informasi Keuangan di atas diambil dari laporan keuangan PT Hutama Karya (Persero) dan Entitas Anak tanggal 30 Juni 2022 (tidak diaudit) dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2021 (tidak diaudit), yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan tersebut di atas tidak mencakup catatan atas laporan keuangan.

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR 30 JUNI 2022 DAN 2021
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah)

	Distribusikan kepada pemilik ekuitas induk								Kepentingan non-pengendali	Jumlah ekuitas
	Modal saham	Penyertaan modal negara	Tambahan modal disetor	Cadangan revaluasi aset tetap	Saldo Laba		Ekuitas <i>merging entity</i>	Jumlah		
					Dicadangkan	Belum dicadangkan				
SALDO PADA 1 JANUARI 2021	20.100.000	7.500.000	-	636.255	5.619.215	(2.731.996)	154.534	31.278.008	716.817	31.994.825
(Rugi)/laba periode berjalan	-	-	-	-	-	(1.235.761)	-	(1.235.761)	30.129	(1.205.632)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	83	-	83	-	83
Jumlah (rugi)/laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	(1.235.678)	-	(1.235.678)	30.129	(1.205.549)
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan wajib dan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Investasi modal pemerintah	7.500.000	(7.500.000)	-	-	-	-	-	-	-	-
SALDO PADA 30 JUNI 2021	27.600.000	-	-	636.255	5.619.215	(3.967.674)	154.534	30.042.330	746.946	30.789.276
SALDO PADA 1 JANUARI 2022	33.808.000	19.000.000	44.037	636.255	5.619.215	(5.165.208)	-	53.942.299	866.451	54.808.750
(Rugi)/laba periode berjalan	-	-	-	-	-	(671.344)	-	(671.344)	10.933	(660.411)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah (rugi)/laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	-	(671.344)	-	(671.344)	10.933	(660.411)
Perubahan ekuitas pada entitas anak	-	-	-	-	-	(833)	-	(833)	-	(833)
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Cadangan wajib dan umum	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Investasi modal pemerintah	19.000.000	(19.000.000)	-	-	-	-	-	-	-	-
SALDO PADA 30 JUNI 2022	52.808.000	-	44.037	636.255	5.619.215	(5.837.385)	-	53.270.122	877.384	54.147.500

Jakarta, 29 Juli 2022
TTD

Direksi
PT. Hutama Karya (Persero)

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali untuk nilai nominal per saham dan data saham)

	2022	2021
Aset		
Aset lancar		
Kas dan setara kas	33.906.186	21.205.226
Piutang usaha - bersih		
Pihak ketiga	118.205	185.450
Pihak berelasi	444.453	395.263
Piutang ventura bersama	80.564	141.076
Piutang retensi - bersih		
Pihak ketiga	43.943	44.462
Pihak berelasi	165.614	219.455
Tagihan bruto kepada pemberi kerja - bersih		
Pihak ketiga	466.042	318.004
Pihak berelasi	2.007.772	1.605.503
Piutang lain-lain - bersih		
Pihak ketiga	162.869	269.493
Pihak berelasi	176.830	28.648
Persediaan	767.063	939.536
Aset real estat	466.755	582.001
Uang muka dan beban dibayar di muka	361.998	365.457
Pajak dibayar di muka		
Pajak penghasilan	65.795	56.497
Pajak lain-lain	1.601.439	1.841.872
Aset keuangan lainnya	648	8.961
Jumlah aset lancar	40.836.176	28.206.904
Aset tidak lancar		
Piutang lain-lain - bersih		
Pihak ketiga	1.126.660	1.179.614
Pihak berelasi	-	17.630
Piutang retensi - bersih		
Pihak ketiga	3.731	43.152
Pihak berelasi	26.775	72.498
Uang muka dan beban dibayar di muka	651.101	655.590
Bagian tidak lancar dari aset real estat	1.705.725	1.705.570
Properti investasi	247.077	247.077
Investasi pada entitas asosiasi	77.083	81.933
Investasi pada ventura bersama	151.936	242.137
Aset tetap - bersih	3.549.370	3.740.219
Aset takberwujud - bersih		
- Hak pengusahaan jalan tol	107.610.446	96.245.998
- Lainnya	22.615	23.749
Goodwill	116.743	116.743
Aset pajak tangguhan	18.449	15.764
Aset keuangan lainnya	60.981	218.514
Aset tidak lancar lain-lain	111.549	104.411
Jumlah aset tidak lancar	115.480.241	104.710.599
Jumlah aset	156.316.417	132.917.503

	2022	2021
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek		
Utang usaha		
Pihak ketiga	11.488.072	10.501.246
Pihak berelasi	3.199.338	7.917.864
Pinjaman jangka pendek		
Bank	772.387	499.009
Non-bank	-	90.817
Utang lain-lain		
Pihak ketiga	180.219	213.676
Pihak berelasi	62.783	73.971
Utang retensi		
Pihak ketiga	82.626	113.615
Pihak berelasi	34.630	780.973
Utang pajak		
Pajak penghasilan	11.443	13.198
Pajak lain-lain	431.391	447.866
Uang muka kontrak jangka pendek	255.678	278.229
Akrual dan provisi	2.447.961	1.989.111
Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:		
Bank	71.521	163.439
Non-bank	20.000	-
<i>Medium Term Notes</i>	-	1.893.999
Utang obligasi	-	1.164.301
Liabilitas sewa	57.678	155.128
Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	35.650	25.418
Bagian lancar atas pendapatan ditangguhkan	1.572.337	387.093
Jumlah liabilitas jangka pendek	20.723.714	26.708.953
Liabilitas jangka panjang		
Utang usaha		
Pihak berelasi	20.425	1.456.261
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		
Bank	27.369.620	28.640.565
Non-bank	1.417.075	1.487.075
<i>Medium Term Notes</i>	10.845.223	8.495.336
Utang obligasi	7.323.798	6.325.566
Sukuk mudharabah	809.225	496.676
Liabilitas sewa	160.914	244.870
Uang muka kontrak jangka panjang	160.838	23.535
Akrual dan provisi	515.160	295.614
Pendapatan ditangguhkan	677.519	2.964.871
Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	30.166	172.756
Liabilitas pajak tangguhan	490.145	345.628
Utang tidak lancar lain-lain		
Pihak ketiga	65.467	-
Utang retensi		
Pihak ketiga	342.802	210.857
Pihak berelasi	584.787	240.190
Jumlah liabilitas jangka panjang	50.813.164	51.399.800
Jumlah liabilitas	71.536.878	78.108.753
Ekuitas		
Modal saham - nilai nominal Rp1.000.000 per saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 52.808.000 lembar saham pada 31 Desember 2022 (31 Desember 2021: 33.808.000 saham)	52.808.000	33.808.000
Penyertaan modal negara	31.350.000	19.000.000
Tambahan modal disetor	44.037	44.037
Cadangan revaluasi aset tetap	636.255	636.255
Saldo laba (rugi)		
Dicadangkan	5.619.215	5.619.215
Belum dicadangkan	(6.543.654)	(5.165.208)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	83.913.853	53.942.299
Kepentingan non-pengendali	865.686	866.451
Jumlah ekuitas	84.779.539	54.808.750
Jumlah liabilitas dan ekuitas	156.316.417	132.917.503

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN

KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali rugi bersih per saham)

	2022	2021
Pendapatan	24.208.538	20.484.998
Beban pokok pendapatan	(20.596.638)	(18.133.606)
Laba bruto	3.611.900	2.351.392
Beban penjualan	(17.358)	(14.058)
Beban umum		
dan administrasi	(648.275)	(672.214)
Beban pajak		
penghasilan final	(430.494)	(407.757)
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	144.315	170.220
Provisi terkait klaim asuransi	-	(183.000)
Beban lain-lain, bersih	(329.514)	(484.675)
Laba usaha	2.330.574	759.908
Penghasilan keuangan	260.053	202.827
Biaya keuangan	(3.105.614)	(3.085.212)
Rugi kurs - bersih	(743.217)	(81.897)
Rugi sebelum pajak penghasilan	(1.258.204)	(2.204.374)
Beban pajak penghasilan	(189.163)	(203.922)
Rugi tahun berjalan	(1.447.367)	(2.408.296)
Penghasilan komprehensif lain		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:		
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	68.156	18.153
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(1.379.211)	(2.390.143)
Rugi tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	(1.446.602)	(2.449.897)
Kepentingan non-pengendali	(765)	41.601
Rugi tahun berjalan	(1.447.367)	(2.408.296)
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	(1.378.446)	(2.431.744)
Kepentingan non-pengendali	(765)	41.601
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	(1.379.211)	(2.390.143)
Rugi per saham - Dasar dan Dilusian (Rupiah penuh)	(28.489)	(88.022)

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal

31 Desember 2022 dan 2021

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	2022	2021
Arus kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan dari pelanggan	11.316.501	8.065.181
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(7.796.508)	(5.034.126)
Pembayaran kepada karyawan	(787.303)	(437.832)
Kas yang dihasilkan dari operasi	2.732.690	2.593.223
Penerimaan bunga	260.053	196.722
Pembayaran beban keuangan	(2.840.574)	(3.132.052)
Pembayaran pajak penghasilan & pajak lainnya	(49.086)	(29.784)
Pembayaran pajak final	(669.392)	(528.383)
Penerimaan pengembalian pajak	1.012.748	648.025
Arus kas bersih yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	446.439	(252.249)
Arus kas dari aktivitas investasi		
Perolehan aset hak pengusahaan jalan tol	(16.730.671)	(14.311.568)
Perolehan aset tak berwujud lainnya (Penambahan) penerimaan kembali <i>dana talangan pembebasan lahan</i>	(11.787)	(10.927)
Perolehan aset tetap	(32.548)	636.465
Penerimaan atas pelepasan investasi lainnya	(24.067)	(82.757)
Penambahan atas investasi lainnya	187.954	-
Penambahan dari uang muka investasi	(1.750)	-
Penerimaan dividen dari ventura bersama	-	(34.871)
Penerimaan dividen dari ventura bersama	262.123	222.124
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(16.350.746)	(13.581.534)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Investasi modal pemerintah	31.350.000	25.208.000
Penerimaan pinjaman jangka pendek	2.598.521	3.577.010
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(2.461.745)	(5.963.423)
Penerimaan pinjaman jangka panjang	1.636.593	2.610.442
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(3.578.649)	(1.288.403)
Pembayaran dividen	-	(3.932)
Pembayaran liabilitas sewa	(196.236)	(230.618)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	29.348.484	23.909.076
Kenaikan bersih kas dan setara kas	13.444.177	10.075.293
Kas dan setara kas pada awal tahun	21.205.226	11.130.641
Pengaruh Selisih Kurs	(743.217)	(708)
Kas dan setara kas pada akhir tahun	33.906.186	21.205.226

Catatan:
Informasi keuangan di atas diambil dari laporan keuangan konsolidasian PT Hutama Karya (Persero) dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Kosasih, Nurdiaman, Mulyadi, Tjahjo & Rekan, firma anggota jaringan global Crowe di Indoesia, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana tercantum dalam laporan tertanggal 23 Maret 2023, dengan opini wajar, dalam semua hal yang material.

Jakarta, 31 Juli 2023

Nomor : SP/AR.1040/DIV/179/VII/2023

Perihal : **Bukti Iklan Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Periode Enam Bulan**

Lampiran : 1 (satu) berkas

Kepada Yth.

Ketua Dewan Komisiner

Otoritas Jasa Keuangan

Gedung Sumitro Djojoadikusumo

Jl. Lapangan Banteng Timur No. 2 - 4

Jakarta 10710

Dengan hormat,

Merujuk pada ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Nomor 14/POJK.04/2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik, dengan ini kami sampaikan bukti publikasi pada media Kontan mengenai Laporan Keuangan Interim Konsolidasian Periode Enam Bulan yang Berakhir pada 30 Juni 2023 (tidak diaudit) PT Hutama Karya (Persero) yang terbit pada Senin, 31 Juli 2023.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Hormat kami,

PT Hutama Karya (Persero)

Sekretaris Perusahaan



Tjahjo Purnomo

Executive Vice President

**Marthalia Vigita, Sekretaris Perusahaan
PT Temas Tbk**

PT Temas Tbk bidik peluang di Sumatra dan Papua

Diki Mardiansyah

"Kami sangat berhati-hati

Penambahan kapal juga dilakukan untuk menambah kapasitas dan menjaga volume muatan yang sudah dicapai. "Kapal yang akan ditambah ini masih fokus ke kapal kontainer dengan kapasitas 500 TEUs sampai 1000 TEUs. Penambahan armada kapal ini masih kami lihat juga sesuai kebutuhan di tahun 2023 ini," jelasnya.

KICI Pacu Kinerja Bisnis di Semester II

Sekretaris Perusahaan Ke-

"Sehingga, diharapkan kinerja perusahaan tahun ini tidak banyak mengalami penurunan, atau bahkan bisa menyamai tahun 2022," ujar Ing, kepada KONTAN, Jumat (28/7).

"Seperti diketahui bersama bahwa ekonomi global masih dibayangi inflasi tinggi dan penurunan daya beli, termasuk Amerika yang menjadi negara tujuan ekspor utama kami," tuturnya.

Per akhir Juni 2023, KICI terpantau menanggung kerugian hingga Rp 1,93 miliar. Padahal, pada periode yang sama tahun lalu, KICI masih meraup laba periode berjalan sebesar Rp 2,11 miliar. Menurut Ing, kinerja perseroan di paruh pertama mengalami tekanan, terutama dari sisi kinerja ekspor.

Catatan:
Informasi Keuangan di atas diambil dari laporan keuangan PT Hutama Karya (Persero) dan Entitas Anak tanggal 30 Juni 2023 (tidak diaudit) dan untuk periode 6 (enam) bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2022 (tidak diaudit), yang disusun oleh manajemen Perseroan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan tersebut di atas tidak mencakup catatan atas laporan keuangan.

Geoffrey Aten, Chief Operating Officer (COO) Lakuemas

Melipatgandakan Aset Melalui Saham

Ivanka Rahmana

JAKARTA. Membiakkan aset karena urgensi finansial, menjadi alasan Geoffrey Aten, *Chief Operating Officer* (COO) Lakuemas, mulai berinvestasi. Bermula pada tahun 2008, kondisi sosio-ekonomi di Indonesia, khususnya di urban area Jakarta, tempat Geoffrey tumbuh, bisa dibilang sangat berbeda dengan masa sekarang. Saat itu upah minimum regional (UMR) Jakarta hanya sekitar Rp 2,9 juta. Dengan pendapatan sebesar itu, ia terdorong bisa meraup penghasilan berkali lipat. Namun, kala itu informasi dan instrumen investasi masih sangat minim. Informasi khususnya mengenai instrumen investasi belum

terlalu banyak dan para investor baru seperti dirinya harus meriset dan mencari informasi secara mendalam sendiri. "Entah itu lewat media konvensional (seperti koran, majalah, dan TV) atau dari testimoni pakar atau teman/relasi," kata Goffrey, belum lama ini. Geoffrey memulai investasi pada instrumen saham dengan mode investasi agresif. Tujuannya agar berpotensi menghasilkan *return* yang tinggi. Tapi 2008 tahun yang penuh tantangan karena krisis ekonomi. Namun Geoffrey malah menganggap itu sebagai kesempatan belajar dan tumbuh di luar seorang manusia pekerja yang hanya hidup mengandalkan UMR. "Saya giat belajar dan meriset mengenai cara-cara berinvestasi, bahkan secara

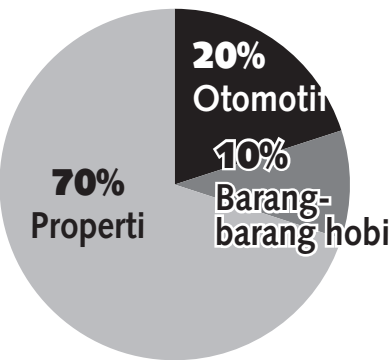
sosial saya berusaha memilih figur-figur teman yang bisa saya ajak berdiskusi mengenai topik ini," kata Geoffrey. Dalam perjalanan investasinya, Geoffrey memiliki sejumlah prinsip. Seperti mencari tahu terlebih dulu informasi instrumen investasi yang akan dilirik secara mendalam. Pahami juga tipe investor diri sendiri dan tujuan utama berinvestasi.

"Refleksi diri macam ini harus dilakukan berkala, karena manusia bisa berubah," tuturnya. Perlu juga mempersiapkan mental dan keyakinan. "Segala bentuk keputusan investasi adalah keputusan yang dibuat secara sadar sebagai investor. Kalau ada konsekuensi pahit yang terjadi, hadapi dan jalani dengan berani," ujarnya. Ia juga menyadari pentingnya

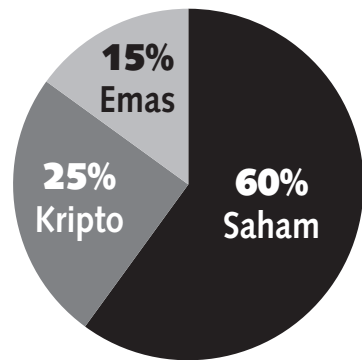
diversifikasi. Sehingga sebagian kecil dari portofolio dialokasikan pada emas. Kemudian menyisihkan sebagian kecil dalam mata uang kripto. Selain itu berdasarkan pertimbangan potensi pertumbuhan. Sebagian investasinya dialokasikan pada properti. Ia menyadari, properti menjadi aset tetap yang kurang likuid untuk diperdagangkan. Namun, ia menilai, di jangka panjang kepemilikan properti sebagai bagian dari diversifikasi aset. Ia juga punya barang-barang hobi seperti otomotif, jam tangan dan *sneakers* sebagai barang investasi. Ia percaya, barang-barang hobi memiliki nilai tambah dalam hidup. Porsi emas dalam investasinya terlihat lebih kecil, tapi sangat krusial sebagai *safe haven*.

Dalam situasi *force majeure* atau ketidakpastian, aset ini memberikan rasa aman. "Saya tipe investor yang berubah-ubah, cenderung agresif karena fokus utama saya adalah melipatgandakan aset-aset saya. "Saya menyesuaikan dengan keadaan," tuturnya. Geoffrey menceritakan pengalaman berinvestasi yang paling berkesan. Sekitar 90% investasi saham, ia alokasikan ke salah satu saham. Hasil dari keputusan agresif tersebut berujung manis. Namun, ia sudah tidak lagi melakukan hal serupa. Manuver seperti itu mengajarkan pentingnya memiliki mental uat dan keyakinan yang kokoh sebelum melakukan pembelian saham. Ia menyarankan: riset mendalam dan jangan ikut-ikutan. ■

Me & My Portfolio



Keterangan:
Kiri: investasi non likuid
Kanan: investasi likuid



Dok. Pribadi

Gemar Icip-Icip Aneka Masakan

GEOFFREY Aten saat ini menduduki posisi *Chief Operating Officer* (COO) Lakuemas, platform jual beli emas online di Tanah Air. Dalam kesehariannya, ia gemar mengoleksi barang-barang yang masuk dalam kategori barang mewah. Seperti otomotif, jam tangan mewah dan *sneakers*. Ia melihat barang-barang tersebut sebagai investasi pada *self-value*. Menurutnya, barang-barang *luxury*, baik itu otomotif, jam tangan, perhiasan, fesyen (pakaian, *sneakers*, sepatu), itu penggunaannya akan lebih kepada simbolisasi posisi sosial seseorang. Geoffrey enggan menyebutkan berapa pasang koleksi *sneakers* miliknya saat ini. "Yang jelas banyak," ujarnya. Selain koleksi barang mewah, dia gemar berburu kuliner. Ia percaya bahwa makanan bukan hanya tentang rasa, tetapi juga tentang budaya dan cerita di baliknya. Dari mencicipi hidangan lokal, internasional, hingga mencoba resep-resep eksotis dengan beragam rasa. Ia menyeimbangkan kesukaan icip-icip makanan dengan menjaga kebugaran tubuh melalui olahraga. Cara ini membantu menjaga keseimbangan fisik, mental dan emosional. ■



LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK



Alamat:
Jl. Letjend M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta 13340
Telp : 021-8193708, Fax : 021-8196107
email : phk@hutamakarya.com
web : www.hutamakarya.com



LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 SERTA 1 JANUARI 2022 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali untuk nilai nominal per saham dan data saham)			
	31/12/2023	31/12/2022 ^{*)}	1/1/2022

	31/12/2023	31/12/2022 ^{*)}	1/1/2022
Aset			
Aset lancar			
Kas dan setara kas	39.059.927	33.656.186	21.205.226
Pututang usaha			
Pihak ketiga	414.910	118.205	185.450
Pihak berelasi	714.461	444.453	395.263
Pututang ventura bersama	86.348	80.564	141.076
Pututang retensi			
Pihak ketiga	61.981	43.943	44.462
Pihak berelasi	129.785	165.614	219.455
Tagihan bruto kepada pemberi kerja			
Pihak ketiga	674.124	466.042	318.004
Pihak berelasi	1.867.030	2.007.772	1.605.503
Pututang lain-lain			
Pihak ketiga	76.807	162.869	269.493
Pihak berelasi	64.305	176.830	28.648
Persediaan	495.274	767.063	939.536
Aset real estat	670.525	665.791	582.001
Uang muka dan beban dibayar dimuka	350.128	361.998	365.457
Pajak dibayar dimuka			
Pajak penghasilan	16.057	65.795	56.497
Pajak lain-lain	1.565.098	1.601.439	1.841.872
Kas yang dibatasi penggunaannya	3.364.613	250.000	-
Aset keuangan lainnya	2.962	648	8.961
Jumlah aset lancar	49.614.335	41.035.212	28.206.994
Aset tidak lancar			
Pututang lain-lain			
Pihak ketiga	5.545.128	1.126.660	1.179.614
Pihak berelasi	-	-	17.630
Pututang retensi			
Pihak ketiga	49.196	3.731	43.152
Pihak berelasi	47.458	26.775	72.498
Uang muka dan beban dibayar dimuka	780.065	651.101	655.590
Pajak dibayar dimuka jangka panjang			
Pajak penghasilan	82.155	-	-
Pajak lain-lain	643.060	-	-
Bagian tidak lancar dari aset real estat	953.928	1.506.689	1.705.570
Properti investasi	229.367	247.077	247.077
Investasi pada entitas asosiasi	45.893	77.083	81.933
Investasi pada ventura bersama	259.885	151.936	242.137
Aset tetap	3.460.096	3.549.370	3.740.219
Aset takberwujud			
Hak pengusahaan jalan tol	107.731.985	107.613.447	96.245.998
Lainnya	25.001	22.615	23.749
Goodwill	116.743	116.743	116.743
Aset pajak tangguhan	17.291	18.449	15.764
Kas yang dibatasi penggunaannya	25.839	25.196	-
Aset keuangan lainnya	65.225	35.785	218.514
Aset tidak lancar lain-lain	46.837	111.549	104.411
Jumlah aset tidak lancar	120.125.152	115.284.206	104.710.599
Jumlah aset	169.739.487	156.319.418	132.917.503

^{*)} Disajikan kembali

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
	2023	2022 ^{*)}

	2023	2022 ^{*)}
Pendapatan	26.926.321	24.082.441
Beban pokok pendapatan	(24.568.527)	(20.470.541)
Labarugibrut	2.357.794	3.611.900
Beban penjualan	(11.995)	(17.358)
Beban umum dan administrasi	(929.515)	(698.052)
Beban penurunan nilai piutang	(1.167.263)	(119.223)
Beban pajak penghasilan final	(482.744)	(430.494)
Beban penurunan nilai aset real estat	(180.000)	-
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi dan ventura bersama	175.118	144.315
Keuntungan dari penjualan hak pengusahaan jalan tol	3.643.245	-
Beban lain-lain, bersih	(178.007)	(160.514)
Labarugibersih	3.226.633	2.330.574
Penghasilan keuangan	807.635	260.053
Biaya keuangan	(2.039.715)	(2.497.867)
Keuntungan/(kerugian) dari selisih kurs, bersih	149.650	(348.829)
Labarugisebelum pajak penghasilan	2.144.203	(256.069)
Beban pajak penghasilan	(271.647)	(189.163)
Labarugitahun berjalan	1.872.556	(445.232)
Penghasilan komprehensif lain		
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke labarugi:		
Keuntungan revaluasi tanah	104.529	-
Pengukuran kembali imbalan pascakerja	(18.246)	68.156
Jumlah labarugikomprehensif tahun berjalan	1.958.839	(377.076)
Labarugitahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	1.827.891	(444.467)
Kepentingan non-pengendali	44.665	(765)
Labarugitahun berjalan	1.872.556	(445.232)
Jumlah labarugikomprehensif tahun berjalan yang dapat didistribusikan kepada:		
Pemilik entitas induk	1.914.174	(376.311)
Kepentingan non-pengendali	44.665	(765)
Jumlah labarugikomprehensif tahun berjalan	1.958.839	(377.076)
Labarugiper saham -		
Dasar dan Dilusi		
(Rupiah penuh)	21.787	(8.753)

^{*)} Disajikan kembali

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2023 DAN 2022 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)		
	2023	2022 ^{*)}

	2023	2022 ^{*)}
Arus kas dari aktivitas operasi		
Penerimaan dari pelanggan	9.449.914	11.316.501
Pembayaran kepada pemasok dan lain-lain	(9.678.673)	(8.863.436)
Pembayaran kepada karyawan	(565.278)	(787.303)
Kas yang dihasilkan dari operasi	(794.037)	1.665.762
Penerimaan bunga	807.635	280.053
Pembayaran beban keuangan	(1.934.480)	(2.232.823)
Pembayaran pajak penghasilan	(77.535)	(49.086)
Pembayaran pajak final	(515.370)	(669.392)
Penerimaan pengembalian pajak	257.711	1.012.748
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas operasi	(2.256.076)	(12.738)
Arus kas dari aktivitas investasi		
Perolehan aset hak pengusahaan jalan tol	(18.567.711)	(17.338.422)
Perolehan aset tak berwujud lainnya	(6.110)	(11.787)
Penambahan dana talangan pembebasan lahan	(118.474)	(297.330)
Perolehan dana talangan pembebasan lahan	92.510	264.782
Perolehan aset tetap	(57.210)	(24.067)
Penerimaan atas pelepasan investasi lainnya	40.000	187.554
Penerimaan atas penjualan hak konsesi jalan tol	6.832.200	-
Penempatan kas yang dibatasi penggunaannya	(3.114.613)	(250.000)
Penambahan atas investasi lainnya	(15.000)	(1.750)
Penerimaan dividen dari ventura bersama	132.848	262.123
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(14.781.560)	(17.208.497)
Arus kas dari aktivitas pendanaan		
Investasi modal pemerintah	28.884.000	31.350.000
Penerimaan pinjaman jangka pendek	6.893.960	2.752.521
Pembayaran pinjaman jangka pendek	(4.638.749)	(2.461.745)
Penerimaan pinjaman jangka panjang	168.849	1.536.593
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(8.928.041)	(3.578.649)
Pembayaran liabilitas sewa	(14.648)	(196.236)
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	22.365.371	29.502.484
Kenaikan bersih kas dan setara kas	5.327.735	12.281.249
Kas dan setara kas pada awal tahun	33.656.186	21.205.226
Pengaruh selisih kurs	76.006	169.711
Kas dan setara kas pada akhir tahun	39.059.927	33.656.186

^{*)} Disajikan kembali

Catatan:
Informasi anak perusahaan diatas diambil dari Laporan Konsolidasian PT Hutama Karya (Persero) dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2023 untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisono, Rintis & Rekan, merupakan anggota dari jaringan PricewaterhouseCoopers, berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia, sebagaimana tercantum dalam laporan tertanggal 26 Maret 2024, dengan opini wajar, dalam semua hal yang material.

	Modal saham	Distribusikan kepada pemilik ekuitas induk						Kepentingan non-pengendali	Jumlah ekuitas
		Penyerahan modal negara	Tambahkan modal disetor	Saldo Laba	Cadangan revaluasi aset tetap		Jumlah		
					Dicadangkan	Belum dicadangkan			
SALDO PADA 1 JANUARI 2022	33.808.000	19.000.000	44.037	636.255	5.619.215	(5.165.208)	53.942.299	866.451	\$4.808.750
Rugi tahun berjalan*)	-	-	-	-	-	(444.467)	(444.467)	(765)	(445.232)
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	-	-	68.156	68.156	-	68.156
Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	-	(376.311)	(376.311)	(765)	(377.076)
Investasi Modal Pemerintah	19.000.000	12.350.000	-	-	-	-	31.350.000	-	31.350.000
SALDO PADA 31 DESEMBER 2022*)	52.808.000	31.350.000	44.037	636.255	5.619.215	(5.541.519)	84.915.988	865.686	\$5.781.674
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	1.827.891	1.827.891	44.665	1.872.556
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	104.529	-	(18.246)	86.283	-	86.283
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	104.529	-	1.809.645	1.914.174	44.665	1.958.839
Investasi modal pemerintah	-	28.884.000	-	-	-	-	28.884.000	-	28.884.000
Penambahan modal ditempatkan dan disetor	60.234.000	(60.234.000)	-	-	-	-	-	-	-
SALDO PADA 31 DESEMBER 2023	113.042.000	-	44.037	740.784	5.619.215	(3.731.874)	115.714.162	910.351	116.624.513

^{*)} Disajikan kembali

**Muljono Tjandra, Direktur Keuangan
Bank Danamon Indonesia Tbk**

Kontan Rabu, 31 Juli 2024

Aturan Bunga Kredit Segera Terbit

Bankir menilai aturan transparansi suku bunga belum akan berdampak signifikan dalam menurunkan margin perbankan

Adrianus Octaviano

JAKARTA. Otoritas Jasa Keuangan (OJK) memastikan beleid terkait transparansi suku bunga akan terbit dalam waktu dekat. Aturan turunan dari Undang-Undang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan (P2SK) ini diharapkan mampu mengatur margin bunga bersih (NIM) perbankan di Tanah Air yang dinilai masih terlalu tinggi.

Kepala Eksekutif Pengawas Perbankan OJK Dian Ediana Rae menyebut, Peraturan OJK Transparansi Suku Bunga sudah dalam tahap harmonisasi dan akan segera dirilis. "Dalam waktu dekat akan terbit,

paling hitungan minggu," ujar Dian, Senin (29/7).

Dian mengatakan, aturan tersebut bertujuan untuk meningkatkan transparansi suku bunga yang ditetapkan bank. Harapannya, nasabah bisa mudah memahami dan membandingkan suku bunga dasar antarbank.

Alhasil, konsumen bisa membuat keputusan yang lebih baik dan menguntungkan saat memilih layanan perbankan. Ujungnya, persaingan bunga kredit antarbank bakal lebih kompetitif.

Dian berujar, pihaknya akan akan terus melakukan pengawasan, khususnya terkait tatakelola pelaporan dan perhitungan komponen pembentuk

suku bunga dasar kredit (SBDK) tersebut.

Tapi, bankir menilai aturan ini belum akan berdampak signifikan dalam menekan margin bunga bank di Indonesia, yang saat ini disebut lebih tinggi dibanding dengan bank di negara kawasan regional.

Bukan acuan

Direktur Kepatuhan Bank Oke Indonesia Tbk Efdinal Alamsyah mengamini kebijakan transparansi ini akan membantu nasabah mendapat informasi memadai untuk memilih penawaran suku bunga yang kompetitif.

Aturan ini memang bisa menurunkan suku bunga.

Tapi, tidak akan signifikan. "Jika berharap suku bunga secara umum akan turun secara drastis, mungkin tidak akan terjadi yang seperti itu,"

**Aturan
transparansi
SBDK perbankan
akan terbit dalam
beberapa minggu
ke depan.**

ujar Efdinal kepada KONTAN, Selasa (30/7).

Efdinal menyebutkan, SBDK juga tidak menjadi acuan bagi nasabah untuk men-

dapatkan bunga kredit yang sama. Menurut dia, besarnya suku bunga yang dikenakan kepada debitur berbeda-beda, tergantung dari risiko kredit debitur. Semakin kecil profil risikonya, maka potensi bunga yang didapatkan akan semakin rendah.

Sementara itu, Direktur Keuangan Bank Mandiri Sigit Prastowo mengungkapkan, tingkat suku bunga bukan satu-satunya hal yang menjadi pertimbangan nasabah dalam mengambil kredit.

Alhasil, adanya transparansi suku bunga pun tak banyak berdampak signifikan. "Faktor lainnya antara lain kecepatan proses, kemudahan akses maupun persyaratan atas

pengajuan kredit," ujar Sigit.

Meskipun demikian, ia memastikan Bank Mandiri tentunya akan mendukung kebijakan dari OJK tersebut, sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kepercayaan nasabah terhadap transparansi suku bunga yang ditawarkan perbankan.

Dari sisi bunga kredit, Sigit

menegaskan kenaikan suku bunga acuan tak langsung dibebankan kepada debitur lewat bunga kredit. Namun, Bank Mandiri juga memperhatikan kapasitas kemampuan bayar dari debitur, untuk menghindari potensi adanya pemburukan kualitas kredit akibat kondisi keuangan debitur yang menurun. ■

Perkembangan Rata-Rata SBDK Perbankan

Kelompok	Jan 2024	Feb 2024	Mar 2024	Apr 2024	Mei 2024
Bank BUMN	8,74%	8,74%	8,75%	8,75%	8,74%
BPD	9,23%	9,37%	9,26%	9,31%	9,29%
Bank Swasta	8,92%	8,88%	8,86%	8,85%	8,84%
Bank Asing	6,76%	6,84%	6,82%	6,74%	6,72%

Sumber: Bank Indonesia

■ KINERJA BANK

Laba Bank Milik Investor Jepang Menyusut di Semester I-2024

JAKARTA. Kinerja bank yang dikendalikan investor Jepang merosot di paruh pertama tahun ini. Laba bersih melorot karena adanya peningkatan biaya kredit. Tapi di sisi lain, pendapatan bunga masih terpantau naik.

Bank BTPN Tbk (BTPN) hanya meraup laba bersih Rp 1,24 triliun di semester I-2024, turun 15% secara tahunan. Lalu, Bank Danamon Indonesia Tbk (BDMN) mengantongi laba Rp 1,5 triliun, melorot 4,45%. Laba Bank JTrust Indonesia Tbk (BCIC) turun 5% jadi Rp 86,45 miliar.

Bank Danamon menanggung biaya kredit atau *cost of credit* (CoC) Rp 2,41 triliun di enam bulan pertama tahun

ini, meningkat 28% dari semester I tahun lalu. Laba sebelum biaya provisi bank ini sebetulnya masih naik 10%, terdorong pertumbuhan pendapatan bunga bersih sebesar 5% jadi Rp 7,8 triliun. Sedangkan pendapatan non bunga naik 21% jadi Rp 1,6 triliun.

Muljono Tjandra, Direktur Keuangan Danamon, mengatakan, seluruh segmen kredit tumbuh solid, terutama kredit konsumen yang naik 32%. Lalu, kredit korporasi tumbuh 12%, kredit UMKM naik 9%, dan pembiayaan Adira Finance tumbuh 15%. "Kami optimistis kredit akan tumbuh dua digit tahun ini," ungkap Muljono, Selasa (30/7).

Muljono menyebut, tantang-

an Bank Danamon adalah likuiditas. Saat laju kredit tumbuh tinggi, dana pihak ketiga (DPK) seret. DPK Danamon memang tumbuh 15%, tapi biaya dananya naik. "*Cost of fund* jadi tantangan." ujarnya.

Bank JTrust mencatat penurunan biaya kredit 49,2% jadi Rp 1,03 miliar. Pendapatan bunga bersih naik 1,78% menjadi Rp 399 miliar. Tapi, beban lain-lain mengalami kenaikan, sehingga membuat laba tertekan.

Toh, Direktur Bisnis Bank JTrust Widjaja Hendra mengatakan, pihaknya tisoptimis kredit bank ini akan tumbuh sekitar 21,3% di tahun ini.

Nurtiandriyani Simamora

Kinerja Bank BJB



KONTAN/Hendra Suhara

(Baris depan) Direktur Konsumer dan Ritel Bank BJB Yusuf Saadudin (kiri), Direktur Utama Yuddy Renaldi (tengah), Direktur Keuangan Hana Dartiawan (kanan), bersama (baris belakang) Direktur Operasional Tedi Setiawan (kiri), Direktur IT dan Transaction Banking Rio Lanasier (kedua kiri), Direktur Komersial dan UMKM Nancy Adistyari (kedua kanan) dan Direktur Kepatuhan Cecep Trisna, dalam *earnings call* kuartal II-2024, di Jakarta, Selasa (30/7). Hingga akhir Juni 2024, kinerja Bank BJB dari sisi aset, tumbuh sebesar 16,6% secara tahunan atau sebesar Rp 207,3, triliun yang mengantarkan Bank BJB selangkah lagi masuk dalam daftar 10 bank terbesar di Indonesia.

Inovasi Untuk Solusi

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK

HKA
ASPAL BETON

HKR
REALTINDO

HKI
INFRASTRUKTUR

AHWA
PT HUTAMASARASWATI INDOESTRA

EPC Energy Singapore
ENERGI TERPADU SINGAPORE

Jl. Telend M.T. Haryono Kav. 8, Jakarta 13340
Telp : 021-8193708, Fax : 021-8196107
email : pthk@hutamakarya.com
web : www.hutamakarya.com

SGS

SGS

SGS

LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
30 JUNI 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali untuk nilai nominal per saham dan data saham)

	30/06/2024	31/12/2023		30/06/2024	31/12/2023
Aset			Liabilitas		
Aset lancar			Liabilitas jangka pendek		
Kas dan setara kas	47.006.102	39.059.927	Utang usaha	8.247.088	8.943.727
Piutang usaha	-	-	Pihak ketiga	1.817.640	2.249.416
Piutang ketiga	337.351	414.910	Pihak berelasi	-	-
Piutang berelasi	913.295	714.461	Pinjaman jangka pendek	-	-
Piutang ventura bersama	157.927	86.348	Bank	5.086.069	3.454.956
Piutang retensi	-	-	Utang lain-lain	-	-
Piutang ketiga	81.517	61.981	Piutang ketiga	198.986	212.142
Piutang berelasi	153.272	129.785	Pihak lain-lain	121	18
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	-	Utang retensi	-	-
Piutang ketiga	-	-	Pihak ketiga	99.933	113.404
Piutang berelasi	-	-	Pihak berelasi	163.273	181.475
Tagihan bruto kepada pemberi kerja	-	-	Utang pajak	-	-
Piutang ketiga	-	-	Pajak penghasilan	106.435	24.344
Piutang berelasi	-	-	Pajak lain-lain	363.104	427.210
Utang muka kontrak jangka pendek	-	-	Utang muka kontrak jangka pendek	402.451	680.818
Pinjaman lain-lain	-	-	Aktual dan provisi	3.030.146	3.027.446
Piutang ketiga	237.621	76.807	Bagian lancar atas pinjaman jangka panjang:	-	-
Piutang berelasi	98.854	64.305	Non-bank	40.000	40.000
Persediaan	559.248	465.274	Medium Term Notes	-	1.475.000
Aset real estat	680.343	670.525	Utang obligasi	114.430	33.445
Utang muka dan beban dibayar dimuka	-	-	Sukuk mudharabah	154.646	16.474
Pajak dibayar dimuka	-	-	Liabilitas sewa	14.008	46.786
Pajak penghasilan	-	-	Kewajiban imbalan kerja jangka pendek	444.083	317.517
Pajak lain-lain	-	-	Bagian lancar atas pendapatan ditangguhkan	575.843	575.843
Kas yang dibatasi penggunaannya	-	-	Jumlah liabilitas jangka pendek	20.858.296	21.620.021
Aset keuangan lainnya	-	-			
Jumlah aset lancar	63.088.480	49.614.335	Liabilitas jangka panjang		
			Utang usaha	-	-
Aset tidak lancar			Pihak berelasi	10.698	-
Pinjaman lain-lain	-	-	Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:	-	-
Piutang ketiga	5.283.722	5.545.128	Bank	11.099.636	11.083.452
Utang muka dan beban dibayar di muka	682.953	780.065	Non-bank	888.184	908.184
Piutang retensi	-	-	Medium Term Notes	9.799.378	9.195.353
Piutang ketiga	32.825	49.196	Utang obligasi	7.212.856	7.232.877
Piutang berelasi	47.458	47.458	Sukuk mudharabah	655.883	793.627
Pajak dibayar dimuka jangka panjang	-	-	Liabilitas sewa	278.353	141.272
Pajak penghasilan	-	-	Utang muka kontrak jangka panjang	298.167	109.238
Pajak lain-lain	247.593	643.060	Aktual dan provisi	630.375	478.435
Bagian tidak lancar dari aset real estat	-	-	Kewajiban imbalan kerja jangka panjang	77.145	71.551
Properti investasi	953.928	953.928	Liabilitas pajak tangguhan	535.383	532.644
Investasi pada entitas asosiasi	233.934	229.367	Utang tidak lancar lain-lain	12.548	13.198
Investasi pada ventura bersama	348.578	259.885	Pihak ketiga	1.027	1.027
Aset tetap	3.435.609	3.460.096	Pihak berelasi	-	-
Aset takberwujud	-	-	Utang retensi	-	-
Hak pengusahaan jalan tol	114.062.228	107.731.985	Pihak ketiga	514.705	433.470
Lain-lain	25.536	25.001	Pihak berelasi	280.170	240.825
Goodwill	116.743	116.743	Jumlah liabilitas jangka panjang	32.294.518	31.294.953
Aset pajak tangguhan	28.039	17.291	Jumlah liabilitas	53.152.774	53.114.974
Kas yang dibatasi penggunaannya	24.275	25.839			
Aset keuangan lainnya	65.766	65.225	Ekuitas		
Aset tidak lancar lain-lain	54.163	46.837	Modal saham	-	-
Jumlah aset tidak lancar	125.689.243	120.125.152	Saham biasa - nilai nominal Rp1.000.000 per saham, modal dasar	-	-
Jumlah aset	188.777.723	169.739.487	- 250.000.000 lembar saham, modal ditempatkan dan disetor penuh -	-	-
			Saldo Laba	131.646.000	113.042.000
			Cadangan revaluasi aset tetap	44.037	44.037
			Dicadangkan	740.784	740.784
			Belum dicadangkan	-	-
			Jumlah	84.915.988	86.910

Ada potensi fluktuasi jangka pendek yang menjaga harga batubara turun lebih dalam.

Sutopo Widodo, Presiden Komisioner HFX International Berjangka

Kontan Selasa, 18 Maret 2025

Timah (TINS)

Saham TINS sedang berada di awal fase *downtrend*, disertai tekanan jual. Harga TINS diperkirakan akan menutup area *gap* di 985-1.000. MACD mengarah ke area positif, dengan *stochastic* mulai menyempit dan rawan *death cross*.

Rekomendasi : Buy on weakness
Support : Rp 880
Resistance : Rp 1.060

Herditya Wicaksana
MNC Sekuritas

Hartadinata Abadi (HRTA)

Muncul *bearish harami pattern* pada saham HRTA dengan RSI melemah, *Stochastic* dan volume perdagangan menurun. Bisa lakukan *entry buy*, jika harga saham HRTA mampu bertahan di area 486-500.

Rekomendasi : Trading buy
Support : Rp 486
Resistance : Rp 590

Achmad Yaki
BCA Sekuritas

Medikaloka Hermina (MIKA)

Saham MIKA telah *breakdown* terhadap pola *symmetrical triangle* dan pergerakan harga di bawah EMA90 menunjukkan tren pelemahan. Potensi harga akan ke level *support* 2250, selama bergerak di bawah area *resistance* 2610.

Rekomendasi : Wait and see
Support : Rp 2.250
Resistance : Rp 2.610

Joshua Marcius
Phillip Sekuritas Indonesia

KETERANGAN: Target harga merupakan target harga tertinggi suatu saham berdasarkan perhitungan para analis.

Rekomendasi

Anggota Indeks KOMPAS 100

Masih Laris Saat Daya Beli Menipis

Menakar peluang pertumbuhan kinerja PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMRY) di tengah tekanan daya beli

Akmalal Hamdhi

JAKARTA. Pertumbuhan kinerja PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (CMRY) diprediksi akan lebih konservatif pada tahun 2025 ini. Pelemahan daya beli masyarakat hingga antisipasi kenaikan cukai minuman berpemanis dalam kemasan (MBDK) menjadi tantangan bagi bisnis emiten dengan jenama Cimory ini.

Untungnya, CMRY punya strategi pemasaran dan distribusi yang cukup efektif. Hal ini kemungkinan masih bisa menjadi pendukung kinerja CMRY di tengah lesunya daya beli. Analisis Sinarmas Sekuritas, Vita Lestari mengamati, pendapatan CMRY tetap kuat, yakni sebesar Rp 2,4 triliun pada kuartal IV-2024, tumbuh 7,6% secara kuartalan atau *quarter on quarter* (qoq) dan 17,6% *year on year* (yoy).

Segmen makanan konsumen mencapai Rp 1,4 triliun, naik 8,1% qoq dan 21,7% yoy. Tak hanya itu, segmen susu (*dairy*) menunjukkan pemuli-

han mengejutkan yang mencapai Rp 1 triliun. Angka ini tumbuh 6,8% qoq dan 12,7% yoy pada kuartal IV-2024.

Kinerjanya ini merupakan nilai penjualan triwulanan tertinggi segmen *dairy* dalam sejarah perusahaan, terutama karena kenaikan penjualan yogurt. Secara keseluruhan, penjualan CMRY sepanjang tahun 2024 lalu mencapai Rp 9 triliun, tumbuh 16,1% yoy.

"Mempertahankan kinerja yang kuat, meskipun menunjukkan tanda-tanda normalisasi setelah pertumbuhan substansial pada 2023 dan 2022," ungkap Vita dalam riset 6 Maret 2025.

Equity Research Analyst Kiwoom Sekuritas Indonesia Abdul Azis mengatakan, segmen makanan CMRY masih akan tumbuh cukup kuat, meski ada tantangan dari pelemahan daya beli masyarakat. Terlebih, segmen makanan CMRY lebih menargetkan konsumen kelas menengah ke atas yang konsumsinya masih cenderung terjaga.

"Selain itu, inovasi produk

yang terus dijalankan CMRY, jadi katalis pendorong kinerja ke depan," ujar Azis kepada KONTAN, Senin (17/3).

Distribusi kuat

Vita mengatakan, keunggulan CMRY adalah distribusi yang kuat. Salah satunya melalui agen Miss Cimory. Pemasaran lewat Miss Cimory memimpin pertumbuhan saluran distribusi sebesar 63% yoy. Lalu disusul penjualan dari distribusi di *modern trade* (MT) dan *general trade* (GT). Keduanya tumbuh sekitar 10% yoy pada 2024.

Analisis Pilarmas Investindo Sekuritas, Arinda Izzaty sepakat, distribusi melalui Miss Cimory berdampak signifikan terhadap efisiensi CMRY. Program Miss Cimory memungkinkan para agen menjual produk langsung ke konsumen dari rumah ke rumah.

"Strategi Miss Cimory ini tidak hanya memperluas jangkauan distribusi, tetapi juga membantu mengurangi biaya logistik dengan sistem penju-

alan langsung," kata Arinda kepada KONTAN.

CMRY juga cukup agresif meluncurkan berbagai produk baru, untuk menarik segmen pasar yang lebih luas. Strategi diversifikasi ini dapat menjangkau lebih banyak konsumen serta memenuhi kebutuhan pasar yang beragam. Hanya saja, Arinda mengingatkan untuk mengantisipasi kebijakan cukai minuman ber-

pemanis dalam kemasan (MBDK) yang direncanakan berlaku Juni 2025.

Sedangkan menurut Vita, kinerja CMRY juga akan tumbuh konservatif sejalan dengan proyeksi manajemen yang membidik pertumbuhan pendapatan 10%-15% yoy di tahun 2025. Sebab, fluktuasi ekonomi dapat memengaruhi segmen makanan konsumen yang telah menjadi penopang

CMRY beberapa tahun terakhir.

Vita pun memberikan pandangan yang hati-hati terhadap prospek CMRY karena masih ada risiko depresiasi rupiah. Ini mengingat ketergantungan CMRY pada bahan baku impor di segmen makanan dan susu, bersama dengan

potensi kenaikan harga ayam pedaging menjelang Idulfitri.

Kendati begitu, Vita menyarankan *add* saham CMRY dengan target harga Rp 5.100. Arinda merekomendasikan *buy* CMRY dengan target harga Rp 5.800. Azis juga memberi rekomendasi *buy*, dengan target harga Rp 5.050. ■

Pergerakan Harga Saham PT Cisarua Mountain Dairy Tbk

4.800 17 Feb

4.260 17 Mar

Februari 2025

Sumber: Bloomberg

Maret 2025

Kinerja PT Cisarua Mountain Dairy Tbk (dalam triliun rupiah, kecuali laba bersih per saham)		
	Per 31/12/2023	Per 31/12/2024
Total Aset	7,04	8,19
Total Kewajiban	1,1	1,43
Total Ekuitas	5,94	6,75
Pendapatan	7,77	9,02
Laba Kotor	3,23	4,08
Laba Usaha	1,42	1,67
Laba Bersih	1,24	1,51
Laba Bersih per Saham	156,49	191,48
Margin Laba Kotor (%)	41,59	45,24
Margin Laba Usaha (%)	18,20	18,53
Margin Laba Bersih (%)	15,97	16,83
ROA (%)	17,62	18,55
ROE (%)	20,90	22,50

Sumber: RTI

PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)					PT HUTAMA KARYA (PERSERO) DAN ENTITAS ANAK LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2024 DAN 2023 (Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)											
					31 Des 2024	31 Des 2023						31 Des 2024	31 Des 2023								
Aset																					
Aset lancar																					
Kas dan setara kas					36.769.029	39.059.927															
Piutang usaha					-	-															
- Pihak ketiga					366.567	414.910															
- Pihak berelasi					690.303	714.461															
Piutang ventura bersama					130.206	86.348															
Piutang retensi					-	-															
- Pihak ketiga					93.623	61.981															
- Pihak berelasi					85.199	129.785															
Tagihan bruto kepada pemberi kerja					-	-															
- Pihak ketiga					523.881	674.124															
- Pihak berelasi					2.890.180	1.867.030															
Piutang lain-lain					-	-															
- Pihak ketiga					5.368.107	76.807															
- Pihak berelasi					132.726	64.305															
Persediaan					360.019	495.274															
Aset real estat					622.367	670.525															
Uang muka dan beban dibayar di muka					438.616	350.128															
Pajak dibayar di muka					-	-															
- Pajak penghasilan					-	16.057															
- Pajak lain-lain					694.479	1.565.098															
Kas yang dibatasi penggunaannya					7.292.670	3.364.613															
Aset keuangan lain-lain					-	2.962															
Jumlah aset lancar					56.457.972	49.614.335															
Aset tidak lancar																					
Piutang lain-lain					-	-															
- Pihak ketiga					662.506	5.545.128															
- Pihak berelasi					3.642	-															
Piutang retensi					-	-															
- Pihak ketiga					47.856	49.196															
- Pihak berelasi					136.604	47.458															
Uang muka dan beban dibayar di muka					984.944	780.065															
Pajak dibayar dimuka					-	-															
- Pajak penghasilan					78.289	82.155															
- Pajak lain-lain					2.010.539	643.060															
Bagian tidak lancar dari aset real estat					-	-															
Proporti investasi					1.067.899	953.928															
Investasi pada entitas asosiasi					259.554	229.367															
Investasi pada ventura bersama					45.893	-															
Aset tetap					632.713	259.885															

Berita Perusahaan

SHARE

[Sep 19, 2025](#)

TRANSFORMASI DAN SINERGI BAWA HUTAMA KARYA MASUK DALAM FORTUNE INDONESIA 100 TAHUN 2025



JAKARTA – PT Utama Karya (Persero) (Utama Karya) berhasil menempati peringkat ke-44 dalam daftar Fortune Indonesia 100 Tahun 2025, yang merupakan pemeringkatan bergengsi bagi 100 perusahaan terbesar di Indonesia berdasarkan aset, pendapatan, dan kapitalisasi dari kinerja tahun fiskal 2024. Penghargaan tersebut secara resmi diserahkan langsung oleh Founder & CEO IDN, Winston Utomo kepada Analyst Komunikasi Korporat Utama Karya, Ahmad Maulana yang mewakili perusahaan pada malam penganugerahan di Sheraton Gandaria City Hotel, Jakarta, Jumat (12/9).

Sebelumnya, Plt Direktur Utama Utama Karya Koentjoro dalam menjelaskan bahwa bahwa transformasi yang dijalankan perusahaan berhasil membuahkan hasil signifikan. “Posisi di Fortune 100 Indonesia menunjukkan bahwa visi perusahaan telah diwujudkan,” ujarnya.

Keberhasilan ini tercermin dari kinerja keuangan perusahaan sepanjang 2024 dimana Utama Karya berhasil membukukan aset senilai Rp196 triliun, meningkat 15,5 persen dibanding tahun sebelumnya. Pendapatan usaha tercatat naik menjadi Rp30,3 triliun, sedangkan laba bersih naik 47,7 persen hingga mencapai 2,8 triliun. Kinerja positif ini berlanjut hingga semester I-2025, dengan capaian pendapatan Rp11,6 triliun serta order book senilai Rp 46,6 triliun.

Pencapaian ini menegaskan komitmen perusahaan untuk terus menjaga fundamental bisnis yang kokoh sekaligus mendorong pertumbuhan kinerja secara berkelanjutan di tengah dinamika industri.

“Masuk dalam daftar Fortune Indonesia 100 merupakan pengakuan terhadap konsistensi Utama Karya dalam menjaga pertumbuhan bisnis sekaligus kontribusi nyata bagi pembangunan nasional. Kami percaya bahwa keberhasilan ini lahir dari sinergi seluruh unit usaha, komitmen terhadap tata kelola yang baik, serta fokus pada keberhasilan pada keberlanjutan berbasis ESG. Ke depan, kami akan terus memperkuat transformasi digital, memperluas diversifikasi usaha, dan meningkatkan kepercayaan publik melalui kinerja yang transparan dan akuntabel,” imbuhnya.